PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA PADA MATERI SISTEM REGULASI KELAS XI MAN 2 LANGSA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Yanti Fitri[1], Elfrida[2], Mawardi[3]
Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samudra
Jln. Kampus Meurandeh, Langsa 24416
E-mail : fitriyantibiologi@gmail.com

ABSTRAK

Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan penyampaikan materi dengan menggunakan kelompok untuk menyatukan pikiran terhadap pertanyaan yang diajukan guru, lalu dijawab oleh siswa dari masing kelompok. Tujuan penelitian ini untuk melihat apakah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar dan melihat bagaimana aktivitas siswa selama penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) pada materi sistem regulasi kelas XI MAN 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design.* Populasi penelitian siswa kelas XI MIA terdiri 4 kelas keseluruhan 108 siswa. Sampel penelitian teknik *Cluster random sampling* terpilih kelas XI MIA-1 berjumlah 27 siswa. Instrument pengumpulan data hasil belajar siswa menggunakan tes, instrumen pengumpulan data aktivitas siswa menggunakan lembar aktivitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada materi sistem regulasi kelas XI MIA-1 MAN 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. Peningkatan hasil belajar sebesar 10,7. Aktivitas siswa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada materi sistem regulasi kelas XI MIA-1 MAN 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai rata-rata 80,12 kriteria baik.

Kata kunci: Model *Numbered Head Together* (NHT), Hasil Belajar dan Aktivitas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman yang sedang dialami memberikan pengertian, pendangan, penye- suaian bagi seseorang yang menyebabkannya berkembang. Pendidikan ini mampu mendukung dimasa yang akan mendatang yang akan mengembangkan potensi peserta didik, mampu menghadapi dan juga memecahkan masalah. Pendidikan ini harus menyentuh potensi nurani peserta didik (Trianto, 2014:1). Belajar merupakan suatu proses terjadinya perubahan tingkah laku seseorang yang merupakan hasil dari pengalamannya dengan lingkungan sekitar. Belajar tidak hanya menghafal, tetapi juga proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Hamalik (2013:37) "Belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang dengan lingkungannya". Secara

umum, belajar merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, fakta konsep ataupun teori.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar bisa terjadinya proses pembelajaran pada diri individu yang belajar. Hakikat pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan dirancang yang memungkinkan terjadinya proses belajar. (Trianto, 2014:5) "Masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran di pendidikan formal ini seperti rendahnya daya serap peserta didik. Dapat dilihat dari rerata hasil belajar peserta didik yang masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini merupakan hasil dari kondisi pembelajaran yang bersifat konvensional juga tidak berpengaruh dimensi peserta didik". Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi di MAN 2 Langsa, mendapatkan informasi bahwa siswa masih kurang aktif menanggapi penyampaian materi Biologi yang diberikan guru, seperti kurangnya kemampuan siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, siswa cendrung diam dan mendengarkan penjelasan dari guru saja, hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa. Nilai rata-rata pelajaran Biologi masih kurang memuaskan yaitu 73 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan 75. Dengan model pembelajaran inovatif dan sesuai dengan materi yang diajarkan guru supaya dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar yaitu Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Menurut (Istarani, 2012:12) menjelaskan "Model *Numbered Head Together* (NHT) merupakan penyampaikan materi dengan menggunakan kelompok untuk menyatukan pikiran terhadap pertanyaan yang diajukan guru, lalu dijawab oleh siswa dari masing kelompok. Keunggulan Model ini dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa ditempatkan dalam suatu kelompok untuk berdiskusi, saling bertukar pendapat, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Manfaat pada ini terhadap siswa yang hasil belajar rendah yang dikemukakan oleh Lundgren dalam Manullang (2016:75) seperti rasa harga diri menjadi lebih tinggi, penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar. Abdullah (2013:188) menjelaskan langkah-langkah Model Pembelajaran tersebut sebagai berikut :

1. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor.
2. Guru memberikan tugas dan tiap kelompok mengerjakannya.

3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
4. Guru memangil salah satu nomor kemudian melaporkan jawabannya
5. Selanjutnya memberikan tanggapan dari teman yang lain kemudian beralih kenomor selanjutnya.
6. Simpulan.

Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan dari penerapan model pembelajaran untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada materi sistem regulasi kelas XI MAN 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019? Untuk melihat aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada materi sistem regulasi kelas XI MAN 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019?

METODELOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 5 maret sampai 16 maret 2019. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Langsa, di jl Islamic Center No. 7 Kota langsa Tahun Pelajaran 2018/2019.

Populasi Dan Sampel

Populasinya siswa kelas XI MIA yang terdiri dari 4 kelas berjumlah keseluruhan 108 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan *Cluster random sampling*. Sampel yang diperoleh merupakan kelas XI MIA-1 MAN 2 Langsa berjumlah 27 siswa.

Instrument Penelitian

Instrument merupakan sebuah alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Menurut Riduwan (2010:77) "Instrument merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data". Sebelum peneliti melakukan penelitian maka dibuat suatu instrumen. Penelitian ini menggunakan test dan lembar aktivitas siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapat menggunakan rumus statistik uji-t terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Pada Materi Sistem Saraf di buktikan dengan nilai $t_{hitung} = 10,7$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk = $n - 1 = 27 - 1 = 26$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,706$. Jadi, nilai t_{tabel} dengan dk = 26 adalah 1,706. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,7 > 1,706$. Sehingga Ha dalam penelitian ini dapat diterima yang artinya "Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Pada Materi Sistem Regulasi Kelas XI MAN 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. Model

Numbered Head Together (NHT) merupakan menyampaikan materi dengan menggunakan kelompok untuk menyatukan pikiran terhadap pertanyaan yang diajukan guru, lalu dijawab oleh siswa dari masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya, siswa bertanggung jawab terhadap soal yang telah diberikan. Hai ini sesuai dengan Delara dkk (2017:46) "Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat membangun interaksi sosial antar siswa, memberikan pengalaman belajar, memotivasi siswa aktif dalam belajar. Hal ini tercipta dalam pembelajaran terkandung unsur diskusi, siswa mengemukakan pendapat, bertanggung jawab baik kelompok maupun individual". Model tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan dapat membantu siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas belajar siswa kelas XI MIA-1 MAN 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019 Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Pada Materi Sistem Regulasi maka didapat rata-rata aktivitas siswa adalah 80,12 dengan kategori baik.

Tabel 1. Hasil Aktivitas Siswa Kelas XI MIA-1 MAN 2 Langsa

Kelas XI MIA-1	Rata-Rata Aktivitas Siswa	Kategori
	80,12	Baik

Kunandar (2014:144) "Kriteria baik menunjukkan nilai 71-90". Hal ini bahwa siswa kelas XI MIA-1 MAN 2iswa dengan kriteria baik. Aktivitas merupakan kegiatan, keaktifan, yang dikerjakan oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas merupakan kegiatan, keaktifan, atau kesibukan yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Hanafiah dalam Aliwanto (2017:69) "Belajar perlunya adanya aktivitas, jika tidak di iringai dengan adanya akivitas maka proses pembelajaran tersebut tidak memungkinkan untuk berlangsung dengan baik. Proses aktivitas pembelajaran membutuhkan aspek peserta didik, jasmani ataupun rohani oleh sebab itu perubahan perilakunya bisa berubah dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor". Aktivitas belajar merupakan aktivitas baik yang bersifat fisik ataupun mental, jika dalam sebuah proses belajar mengajar aktivitas ini saling berkaitan. Sebagian siswa memiliki perhatian yang besar dalam belajar Biologi khususnya mempelajari materi Sistem Saraf yang telah diajar.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 10,7 dengan Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Pada Materi Sistem Regulasi Kelas XI MIA-1 MAN 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan aktivitas siswa rata-rata 80,12 dengan kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ridwan S. 2013. *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Aliwanto. 2017. Analisis Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Konseling.* Vol. 3, No. 1. Januari-Juni 2017.

Delara Dkk. 2017. Studi Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang diberi Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Togethher* (NHT) dengan Tipe *Talking Stick* di Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bioeducation.* Vol. 4, No. 2, Oktober 2017.

Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.

Kunandar. 2014. *Penelitian Autentik (Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarakan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rajawali Pers.

Manullang dkk. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Regulasi. *Jurnal Pelita Pendidikan*. Vol. 4, No. 2, Juni 2016.

Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula.* Bandung : Alfabeta.

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual : Konsep, Landasan, dan Implimentasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI).* Jakarta : Kencana.